PERAN GANDA SEORANG BAPAK DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA DI DESA CISUMUR KECAMATAN GANDRUNGMANGU KABUPATEN CILACAP

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

IIN SETIANINGSIH
1617101014

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020

“PERAN GANDA SEORANG BAPAK DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA di DESA CISUMUR KECAMATAN GANDRUNGMANGU KABUPATEN CILACAP”

ABSTRAK

IIN SETIANINGSIH
NIM. 1617101014

Jurusan Bimbingan Dan Konseling, Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Sebagai orangtua yang mengalami perpisahan dengan pasangan karena kematian atau perceraian maka akan menjadi orangtua tunggal atau *single parent*. Dalam kehidupan sehari-hari terdapat dua peran penting yang dijalankan seperti peran domestik yang didominasi oleh perempuan dan peran publik yang didominasi oleh laki-laki. Sebagai bapak tunggal atau *single parent* tentunya harus menjalankan peran ganda tanpa bantuan dari istri.

Untuk membedah persoalan diatas peneliti menggunakan teori Hierarki kebutuhan dan teori peran. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Subyek dalam penelitian ini bapak S, U anak asuh bapak S dan Ar Tetangga bapak S dengan metode wawancara dan observasi. Teknik analisis data menggunakan Triangulasih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ganda yang dilakukan oleh bapak S untuk memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bapak S sebagai orangtua tunggal atau *single parent* menjalankan peran ganda atau dua peran yaitu peran domestik seperti mencuci, membersihkan rumah, merawat anak, memasak dan peran publik yaitu bekerja di salon dalam kehidupan sehari-hari yang dijalankan dalam satu waktu, bapak S menjalankan peran tersebut karena untuk bertahan hidup dan jika tidak dilakukan maka kebutuhan keluarga tidak terpenuhi.

Kata Kunci : Peran Ganda dan Kebutuhan Keluarga

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PENGESAHAN iii
NOTA DINAS PEMBIMBING iv
MOTTO v
ABSTRAK vi
PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Definisi 7
C. Rumusan Masalah 10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10
E. Tinjauan Pustaka 11
F. Sistematika Penulisan 13

BAB II KEBUTUHAN KELUARGA DAN PERAN GANDA ORANGTUA 14

A. Kebutuhan Keluarga 14
1. Pengertian Kebutuhan 14
2. Pengertian Keluarga 18
3. Kebutuhan Keluarga 21
4. Pemenuhan Kebutuhan Keluarga 22

B. Peran Orangtua dalam Keluarga 24

IAIN PURWOKERTO

1. Peran Bapak/Ayah 24
2. Peran Ibu 26
C. Peran Ganda 28
D. Masyarakat Desa 31
BAB III METODE PENELITIAN 35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 35
B. Tempat dan Waktu Penelitian 35
C. Subyek dan Obyek Penelitian 36
D. Teknik Pengumpulan Data 36
1. Wawancara atau Interview 36
2. Observasi 38
E. Teknik Analisis Data 38
BAB IV PERAN GANDA SEORANG BAPAK DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA 42
A. Gambaran umum 42
1. Gambaran Keluarga Bapak S 42
2. Kondisi Sosial 43
3. Kondisi Budaya 44
4. Kondisi Religius 45
5. Kondisi Ekonomi 46
6. Kondisi Pendidikan 47
B. Gambaran Umum Kebutuhan Keluarga Bapak S 47
C. Peran Ganda Bapak S Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga..... 59

IAIN PURWOKERTO

1. Peran Ganda Yang Dilakukan Oleh Seorang Bapak..... 59

a. Peran Domestik 66

b. Peran Publik 68

BAB V PENUTUP..... 73

1. Kesimpulan 73

2. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat bimbingan skripsi

Lampiran 2 Surat permohonan izin penelitian individual

Lampiran 4 Pedoman wawancara

Lampiran 5 Foto-foto penelitian

Lampiran 6 Kartu bimbingan skripsi

Lampiran 7 Pernyataan keaslian tulisan

Lampiran 8 Biodata penulis

IAIN PURWOKERTO

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan masyarakat akhir-akhir ini yang sering dihadapkan dengan permasalahan ekonomi, orang tua harus berusaha dengan keras untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.[1] Keluarga merupakan lembaga sosial dasar dari semua lembaga atau pranata sosial lainnya yang berkembang. Di masyarakat, keluarga merupakan kebutuhan manusia yang universal dan menjadi pusat terpenting dari kegiatan dalam kehidupan individu. Keluarga dapat digolongkan ke dalam kelompok primer, selain karena para anggotanya saling mengadakan kontak langsung, juga karena adanya keintiman dari para anggotanya.[2]

Di Indonesia terdapat hukum positif yang mengatur tentang perkawinan yaitu undang undang nomor 1 tahun 1974. Apabila dicermati pasal-demi pasal undang-undang tersebut maka diharapkan hubungan manusia yang berkaitan dengan perkawinan dapat berlangsung dengan tertib. Dengan demikian jika manusia melaksanakan pasal-pasal dalam UU tersebut dapat diartikan manusia melaksanakan nilai nilai ideal kemanusiaan. Seperti disebutkan dalam Pasal 1 UU Perkawinan tersebut tentang definisi perkawinan tersebut dituliskan bahwa:

"Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia yang kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa".[3]

IAIN PURWOKERTO

Menurut data Kementerian Agama Republik Indonesia (RI), pada tahun 2013 sebanyak 324.527 pasangan bercerai di Indonesia. Data ini menunjukkan bahwa sudah melebihi angka sepuluh persen dari jumlah perkawinan sebanyak

---

[1]Hasti Santoso, "Pengaruh Peran Ganda Wanita Dan Kesejahteraan Keluarga Terhadap Pendidikan Formal", *Jurnal Dimensia*, Vol. 3, No. 2, September 2009, hlm. 70

[2]Zahrotul Layliyah, "Perjuangan Hidup Single Parent", *Jurnal Sosiologi Islam*, Vol. 3, No.1, April 2013, Issn: 2089-0192, hlm. 90

[3]Tri Lisiani Prihatinah, "Tinjauan Filosofis Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974", *Jurnal Dinamika Hukum*, Vol. 8, No. 2 Mei 2008, hlm. 168

2.218.130 pasangan. [4] Suami adalah kepala keluarga dan istri ibu rumah tangga (Pasal 31 UUP). Suami diberi kewajiban oleh UU untuk melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuan suami. Demikian juga istri yang diwajibkan oleh UU untuk mengatur urusan rumah tangga sebaik-baiknya. (Pasal 34 UU Perkawinan).[5]

Fungsi keluarga yang di jelaskan oleh Sugarda tahun 2001 bahwa:

"fungsi keluarga terdiri dari fungsi biologis, fungsi pendidikan, fungsi keagamaan, fungsi perlindungan, fungsi sosialisasi anak, fungsi rekreatif, dan fungsi ekonomis."[6]

Jika membahas tentang keluarga, biasanya kita akan langsung berfikir tentang suami, istri, anak-anak mereka dan kadang-kadang seorang sanak saudara lain. Karena keluarga ini didasarkan pada pertalian keluarga atau kehidupan suami istri, maka disebut juga keluarga suami istri (*konjugal family*), atau biasa disebut dengan keluarga batih (*nuclear family*), keluarga hubungan kerabat saudara (*consanguine family*), tidak didasarkan pada pertalian kehidupan suami istri, melainkan pada pertalian darah dari sejumlah orang kerabat. Keluarga besar yang mempunyai hubungan saudara adalah suatu hubungan luas dari saudara sedarah dengan pasangan dan anak anak mereka. Istilah keluarga luas (*extended family*) ini sering kali digunakan untuk mengacu pada keluarga batih dan kerabat lain dengan siapa hubungan baik dipelihara dan dipertahankan.[7]

Menurut Kartini Kartono beberapa kewajiban orang tua terhadap anak adalah mendidik dan mengasuh anak-anaknya serta memenuhi segala kebutuhan baik kebutuhan jasamani maupun kebutuhan rohani anak-anaknya. Sedangkan Mappiere menyebutkan beberapa kewajiban orang tua yaitu membina mental atau

IAIN PURWOKERTO

---

[4]Rahmaita, Diah Krisnatuti, Lilik Noor Yuliati, "Pengaruh Tugas Perkembangan Keluarga Terhadap Kepuasan Perkawinan Ibu Yang Baru Memiliki Anak Pertama", *Jurnal Ilm. Kel. & Kons*, Vol. 9, No.1 Januari 2016, ISSN : 1907 – 6037, E-Issn : 2502 – 3594, hlm. 1

[5]Tri Lisiani Prihatinah, "Tinjauan Filosofis Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974", hlm. 169

[6]Risnawati, "Peran Ganda Istri Yang Bekerja Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Buruh Perkebunan Kelapa Sawit Pada PT. Bumi Mas Agro di Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur", *Ejournal Sosiatri-Sosiologi*, Vol. 4, No. 3, Issn 0000-0000, Ejournal.Sos.Fisip-Unmul.Ac.Id 2016, hlm. 117

[7]Aminudin Ram, Tita Sobari. *"Sosiologi I"*, (Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama, 1984), hlm. 267-268

moral anak-anaknya, orang tua berkewajiban membentengi anaknya dengan agama yang kuat.[8]

Fungsi seorang bapak adalah hidup dan bekerja pada perbatasan antara keluarga dan masyarakat, antara "dalam" dan "luar." Bapak memperkenalkan dan membimbing anak-anaknya untuk mengarungi dunia luar atau kehidupan bermasyarakat. Tentang nafkah keluarga, Verkuyl berpendapat bahwa : *"ayahlah yang mengumpulkan hasil kerjanya ke dalam keluarga, sedangkan ibu membagi-bagikan hasil itu menurut keperluan masing-masing anggota keluarganya."* Richard C. Halverson juga berpendapat bahwa :

> Ayah bertanggung jawab atas tiga tugas utama. Pertama, ayah haruslah mengajar anaknya tentang Tuhan dan mendidik anaknya dalam ajaran dan nasehat Tuhan. Kedua, seorang ayah haruslah mengambil peran sebagai pimpinan dalam keluarganya. Ketiga, ayah haruslah bertanggung jawab atas disiplin. Dengan demikian ia menjadi seorang figur otorita.[9]

Di dalam islam, bekerja merupakan suatu kewajiban kemanusiaan. Suami sebagai kepala keluarga berkewajiban untuk bekerja dengan baik melalui usaha yang baik dan halal. karena itulah, seorang laki-laki menjadi pemimpin bagi wanita, sebagaimana firman Allah SWT sebagai berikut:

"kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan dari harta mereka…." (an-Nissa' : 34).[10]

IAIN PURWOKERTO

Peran suami bukan hanya sebagai provider (pencari nafkah) dan peran istri sebagai housekeeper (pengelola rumah tangga) maupun sekaligus sebagai housewife (ibu rumah tangga), namun demi menjaga keutuhan keluarga, peran-peran tersebut dapat dipertukarkan dan dituntut fleksibilitas permainan peran

---

[8]Harmaini, Vivik Shofiah, Alma Yulianti, "Peran Ayah Dalam Mendidik Anak", *Jurnal Psikologi*, Vol. 10, No. 2, Desember 2014, hlm. 81

[9]Heman Elia, "Peran Ayah Dalam Mendidik Anak Peran Ayah Dalam Mendidik Anak Peran Ayah Dalam Mendidik Anak Peran Ayah Dalam Mendidik Anak Peran Ayah Dalam Mendidik Anak", *Jurnal Teologi Dan Pelayanan*, Veritas Vol. 1, No. 1, April 2000, hlm. 112

[10]Husein Syahatah, "*Ekonomi Rumah Tangga muslim"*, (Gema Insani : Jakarta, 2004), hlm. 63

gender keduanya.[11] Pada tahun 2016, seperti yang terdaftar pada Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kabupaten Cilacap, terdapat sebanyak 25.486 orang pencari kerja di Kabupaten Cilacap, dengan proporsi pendidikan terbesar SLTA (66,5 persen). Dari jumlah tersebut hanya sejumlah 7.391 orang yang dapat ditempatkan. Sekitar 64,2 persen ditempatkan untuk bekerja di luar negeri dan sisanya ditempatkan di dalam negeri, baik di dalam maupun di luar Kabupaten Cilacap. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesempatan kerja yang terbuka di luar negeri sangat penting dalam mengatasi masalah pengangguran di Kabupaten Cilacap. Namun demikian, data ini juga mungkin hanya berdasarkan pendaftaran dari mereka yang memang ingin bekerja di luar negeri.[12] Dalam hal pemenuhan kebutuhan, seorang bapak berinisial S dalam penelitian ini merupakan single parent atau orang tua tunggal, sebagai pemimpin rumah tangga seringkali rela berjuang dan rela melakukan segala cara agar kebutuhan keluarganya dapat tercukupi.

Orang tua *single parent* mengasuh dan membesarkan anak-anak mereka sendiri tanpa bantuan pasangan, baik itu pihak suami maupun pihak istri. *Single parent* memiliki kewajiban yang sangat besar dalam mengatur keluarganya. Keluarga *single parent* memiliki permasalahan-permasalahan sangat rumit dibandingkan keluarga yang memiliki ayah atau ibu. *Single parent* dapat terjadi akibat kematian ataupun perceraian. Orang tua sebagai *single parent* harus menjalankan peran ganda untuk keberlangsungan hidup keluarganya. *Single parent* harus mampu mengkombinasikan dengan baik antara pekerjaan domestik dan publik. Orang tua yang berstatus *single parent* harus mencari uang untuk menafkahi keluarganya dan juga memenuhi kebutuhan kasih sayang keluarganya, ia haruslah melakukan perencanaan yang matang dalam menjalankan peran ganda.[13]

IAIN PURWOKERTO

---

[11]Vita Fitria dan Sun Choirol Ummah, "Peran Gender Suami Istri Dalam Keluarga dan Kasus Cerai Gugat", *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 17, No. 1, April 2012, hlm. 62

[12]Aswatini Raharto, "Pengambilan Keputusan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Perempuan Untuk Bekerja di Luar Negeri: Kasus Kabupaten Cilacap", *Jurnal Kependudukan Indonesia*, Vol. 12, No. 1, Juni 2017 P-Issn: 1907-2902 (Print) E-Issn: 2502-8537 (Online), hlm. 45

[13]Zahrotul Layliyah, "Perjuangan Hidup Single Parent", hlm. 90

Peran ganda merupakan dua peran atau lebih yang di jalankan dalam waktu yang bersamaan. Peran ganda disebutkan dengan konsep dualisme kultural, yakni adanya konsep domestik sphere (lingkungan domestik) dan publik sphere (lingkungan publik). Kedua pengertian ini menggambarkan keterpisahan peranan dan pembagian pekerjaan yang ketat antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat yakni peranan kaum perempuan umumnya terbatas pada lingkungan dosmestik saja (lingkungan khas bagi perempuan) dan laki-laki umumnya dominan pada lingkungan publik (lingkungan khas bagi kaum laki laki). Robert Linton mengembangkan teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori ini, seseorang yang mempunyai peran tertentu misalnya sebagai mahasiswa, orang tua, wanita, dan lain sebagainya, diharapkan agar seseorang tadi berperilaku sesuai dengan peran tersebut.[14]

Manusia tidak lepas dari berbagai macam kebutuhan. Dalam kajian psikologi, kebutuhan mendapat perhatian bagi sejumlah ahli psikologi. Salah satu teori kebutuhan yang paling popular dibangun dan dikembangkan oleh Abraham Maslaw yang berasumsi bahwa : "*Manusia sejatinya merupakan makhluk yang baik, sehingga manusia memiliki hak untuk merealisasikan jati dirinya agar mencapai aktualisasi diri*". Teori ini menyampaikan tentang kebutuhan bertingkat yang tersusun sebagai berikut : fisiologis, rasa aman, cinta dan memiliki, harga diri, dan aktualisasi diri.[15]

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan data yang diperoleh di desa Cisumur terdapat laki-laki *single parent* karena perceraian berjumlah 40 orang, yang mayoritas bekerja sebagai petani, buruh, pedagang dan karyawan swasta. Ada yang menetap di desa Cisumur dan ada yang merantau ke luar kota. Namun ada salah satu laki-laki

---

[14]Risnawati, "Peran Ganda Istri Yang Bekerja Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Buruh Perkebunan Kelapa Sawit Pada PT. Bumi Mas Agro Di Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur", hlm. 116

[15]Nur Hikma, "Aspek Psikologis Tokoh Utama Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara", *Jurnal Humanika*, No. 15, Vol. 3, Desember 2015, hal 2-3

single parent yaitu bapak S yang merupakan seorang laki-laki *single parent* yang berusia 54 tahun, dengan tinggi 158 cm dan berat badan sekitar 80 kg, dimana juga mempunyai salah satu salon yang berada di Desa Cisumur Kabupaten Cilacap, dalam mencari nafkah bapak S memakai pakaian wanita dan menyesuaikan dengan pekerjaannya, ia memiliki rambut pendek dan warna kulit sawo matang, ia dulunya adalah seorang lelaki normal yang telah menikah bahkan mempunyai seorang anak laki-laki dari hasil pernikahannya tersebut. Namun, setelah bercerai dari istrinya karena alasan tertentu, maka ia memilih menjalani peran ganda dalam satu waktu untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Bukan hanya untuk keluarga kecilnya, tetapi juga ibu, kakak, adik dan keponakannya juga tinggal satu rumah dirumah milik ibunya bapak S.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dan observasi pendahuluan kepada bapak S, juga dengan anak bapak S, dan tetangga bapak S. Adapun dalam proses wawancara dan observasi yang pertama dilakukan kepada Bapak S yang meliputi latar belakang bapak S, lingkungan keluarga, lingkungan sekitar dan mata pencaharian bapak S, yang hasilnya bahwa bapak S merupakan anak yatim yang ditinggal meninggal oleh ayahnya, sejak kecil sudah terbiasa bekerja dan menjadi tulang punggung keluarga untuk menghidupi ibu, kakak, adik dan keponakannya. Ia bekerja apa saja, sampai dengan ia memiliki keterampilan dan akhirnya membuka salon sampai dengan saat ini. Sedangkan wawancara dan observasi yang kedua kepada bapak S tentang pekerjaan peran ganda yang juga alasannya dalam memenuhi kebutuhan keluarga yang hasilnya bahwa bapak S menjalankan dua pekerjaan secara bersamaan, dikarenakan Bapak S telah bercerai dengan istrinya dalam jangka waktu kurang lebih lima belas tahun yang lalu dan saat ini bapak S merupakan orang tua *single parent*, ia menjalani perannya sebagai ibu dimana bapak S harus mengurus rumahnya. Ia memilih menjalani peran ganda tersebut karena disamping sebagai ibu yang mengurus rumah, ia sebagai bapak (ayah) memiliki tanggung jawab untuk mencari nafkah¸ maka ia menjalani peran

IAIN PURWOKERTO

ganda tersebut.[16] Wawancara dan observasi kedua juga dilakukan kepada U anak asuh dari bapak S, bahwa bapak S berperan sebagai seorang bapak (ayah) dan ibu untuk anak-anaknya.[17]

Wawancara dan observasi ketiga dilakukan kepada bapak S, U anak bapak S, dan Ar tetangga bapak S yang meliputi respon tetangga terhadap peran ganda yang diperankan oleh bapak S, kegiatan yang dilakukan bapak S bersama tetangga, dll yang hasilnya bahwa bapak S merupakan seorang warga yang baik dalam penilaian masyarakat, ia juga berinteraksi dengan tetangganya dengan baik, ia juga tetap mengikuti kegiatan yang diadakan dilingkungan sekitar rumahnya seperti tahlilan, syukuran dan lainnya.[18]

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, bahwa alasan meneliti adalah karena bapak S memerankan peran ganda dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, merupakan salah satu ketertarikan penulis untuk meneliti dan menganalisis lebih dalam. Untuk itu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dengan judul "Peran Ganda Seorang Bapak dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap."

B. Definisi

Untuk menghindari kekeliruan yang dapat menimbulkan kesalah pahaman dalam mengartikan istilah dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis akan menegaskan dan memberikan batasan istilah dari judul penelitian sebagai berikut :

IAIN PURWOKERTO

1. Peran Ganda

   Secara konseptual Peran merupakan aspek dinamis, kedudukan (status) apabila seseorang melakukan hak atau kewajibannya, maka dia sudah menjalankan suatu perannya.[19] kata peran ganda juga merujuk pada Kamus

---

[16]Wawancara dan observasi dengan bapak S yang pertama, pada hari Minggu, 24 Februari 2019 pukul 15.30 WIB. Wawancara dan observasi kedua, pada hari Rabu, 27 Februari 2019 pukul 16.00 WIB

[17]Wawancara dan observasi dengan U anak asuh bapak S, pada hari Rabu, 6 Maret 2019 pukul 16.00 WIB

[18]Wawancara dan observasi pertama dengan Ar tetangga Bapak S, pada hari Kamis, 7 Maret 2019 pukul 10.00 WIB. Wawancara dan observasi kedua, dilakukan pada hari Jumat, 8 Maret 2019 pukul 16.30 WIB

[19]Soekanto Soerdjono, "*Sosiologi Suatu Pengantar*", Rajawali, Jakarta 1982 hlm. 237

Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu Pemain yang membawakan dua macam peran dalam suatu cerita drama.[20] Jadi peran ganda adalah dua macam sesuatu yang dibawakan seseorang secara bersamaan.

Secara operasional peran ganda yang penulis maksud adalah peran yang dimaksud adalah peran seorang bapak (ayah) dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Peran ganda ini dijalani bersamaan dengan peran tradisional kaum laki-laki sebagai bapak dan ibu dalam keluarga.

2. Bapak/Ayah

Secara konseptual kata bapak merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu orang yang menjadi pelindung (pemimpin, perintis jalan, dan sebagainya yang banyak penganutnya).[21] Menurut al-Ishfahani, setiap sesuatu yang menyebabkan terwujudnya sesuatu, memperbaiki, atau menampakannya disebut bapak atau ayah.[22] Jadi bapak (ayah) merupakan orang yang memimpin, mengayomi dan melindungi anggota keluarganya.

Secara operasional bapak (ayah) yang penulis maksud disini adalah seorang bapak yang mempunyai tanggungjawab memimpin, melindungi, memenuhi dan mencari nafkah untuk anaknya dan juga keluarganya.

3. Kebutuhan

Secara konseptual kebutuhan merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu yang dibutuhkan.[23] Kebutuhan adalah keinginan manusia terhadap suatu barang dan jasa dalam usahanya untuk mempertahankan kehidupannya dimana pemuasannya dapat bersifat jasmani dan rohani.[24] Sedangkan menurut Rochmawan, kebutuhan manusia banyak dan beraneka ragam, bahkan tidak hanya beraneka ragam tetapi bertambah terus tidak ada habisnya sejalan dengan perkembangan peradaban dan

IAIN PURWOKERTO

---

[20] https://kbbi.web.id/peranganda.html. Diakses pada 15 Mei 2019 pukul 21:51 WIB.

[21] https://kbbi.web.id/bapak.html. Diakses pada 15 Mei 2019 pukul 21:52 WIB.

[22] Nasaruddin Umar, "*Argumen Kesetaraan Jender Pespektif Al-Qur'an*", Paramadina : Jakarta, 2001, hlm. 179

[23] https://kbbi.web.id/kebutuhan.html. Diakses pada 15 Mei 2019 pukul 21:55 WIB.

[24] Rahmat Gunawijaya, "Kebutuhan Manusia Dalam Pandangan Ekonomi Kapitalis dan Ekonomi Islam" *Jurnal Al-Maslahah*, Vol. 13, No. 1, April 2017, hlm. 133

kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.[25] Jadi kebutuhan adalah keinginan terhadap sesuatu yang dibutuhkan untuk mempertahankan kehidupan.

Secara operasional kebutuhan yang penulis maksud disini adalah Pemenuhan kebutuhan keluarga yang dilakukan sehari-hari oleh bapak S yaitu dengan berperan ganda di Desa Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap.

4. Keluarga

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2016 mendefinisikan keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Kajian lain dilakukan oleh Puspitawati tahun 2012 mendefinisikan keluarga sebagai unit sosial-ekonomi terkecil dalam masyarakat yang merupakan landasan dasar dari semua institusi. Keluarga diartikan sebagai kelompok primer yang terdiri dari dua atau lebih orang yang mempunyai jaringan interaksi interpersonal, hubungan darah, hubungan perkawinan, dan adopsi.[26]

Secara operasional keluarga disini adalah anggota keluarga dari bapak S yang tinggal satu rumah Bersama bapak S di Desa Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Penulis mendapati seorang bapak yang melakukan peran ganda dalam memenuhi kebutuhan di Desa Cisumur kecamatan Gandrungmangu kabupaten Cilacap. Maka penulis mengajukan beberapa rumusan masalah tentang:

1. Apa peran ganda yang diperankan pada bapak S dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap?

IAIN PURWOKERTO

[25]Rahmat Gunawijaya, "Kebutuhan Manusia Dalam Pandangan Ekonomi Kapitalis dan Ekonomi Islam", hlm 132

[26]Amorisa Wiratri, "Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia (Revisiting The Concept Of Family In Indonesian Society)", *Jurnal Kependudukan Indonesia*, Vol. 13, No. 1 Juni 2018, P-Issn: 1907-2902, E-Issn: 2502-8537, Hlm. 15

2. Apa alasan yang mendasari bapak S memerankan peran ganda dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran ganda yang diperankan pada bapak S dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap.
2. Untuk mengetahui alasan yang mendasari bapak S memerankan peran ganda tersebut dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap.

Manfaat diadakannya penelitian ini sebagai berikut :

1. Akademis

   Manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah memberikan pengetahuan kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa Bimbingan Konseling Islam (BKI) untuk lebih mengetahui bahwa di masyarakat terdapat individu yang melakukan penyimpangan maupun mengalami gangguan sehingga membutuhkan pendampingan atau konseling. Hal ini akan memberikan pengalaman-pengalaman yang lebih baik untuk dapat menggali ketrampilan dan mengasah keilmuan mahasiswa sebagai bekal menjadi seorang konselor dalam membantu menangani masalah.

IAIN PURWOKERTO

2. Secara Umum

   Manfaat dari dilakukannya riset ini adalah memberikan pengetahuan kepada *single parent*, agar lebih menjaga perilaku dan perbuatannya. Diharapkan masyarakat lebih bisa menerima keberadaan *single parent* dan bisa mengajak berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat sehingga *single parent* tidaklah merasa terasingkan.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam tinjauan penelitian terdahulu ada beberapa penelitian yang meneliti masalah peran ganda, diantaranya:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Erin Alifa Dini dalam skripsinya yang berjudul "Peran Ganda perempuan pedagang pakaian kaki lima : studi kasus dipasar kemiri muka depok jawa barat" Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Mengangkat bagaimana peran anda perempuan di kalanganpedagan pakaian dipasar kemiri muka depok jawa barat. Latar belakang penelitian ini adalah adanya fenomena peran ganda perempuan yang bekerja sebagai pedagang pakaian mempunyai jam kerja yang lebih daripada pedagang yang ada dipasar, sehingga terlihat beban gandanya. Dimana seorang perempuan yang bekerja mempunyai/ tugas ganda atau double burden, selain bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga, dia juga mempunyai tugas untuk mengurus anak dan berperan sebagai ibu rumah tangga. Dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, dan metode studi kasus. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah 13 orang dengan kriteria penelitian yakni 1 perempuan pedagang pakaian yang sedang dalam ikatan pernikahan dan memiliki anak usia antara 2-17 tahun, serta 3 orang yang merupakan suami dari pedagang pakaian yang diteliti.[27]
2. Hal ini hampir sama dengan apa yang diteliti oleh Dian Syilfiah dalam skripsinya yang berjudul "Peran Ayah Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam Keluarga (Studi Kasus 7 Orang Ayah Di Kelurahan Turikale Kabupaten Maros)" Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar. Latar belakang penelitian ini adalah peran ayah sebagai orang tua tunggal baik karena factor perceraian ataupun kematian salah satu pasangan terhadap keluarganya. Subyek dalam penelitian ini adalah 7 (Tujuh) orang ayah asli penduduk kelurahan Turikale yang masing – masing mempunyai pekerjaan seperti, PNS, Supir Alat Meubel, Pemain Elekton, Tukang Bengkel, Karyawan Bosowa, Tukang Bangunan dan Petani Perkebunan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan sebagai suatu usaha

IAIN PURWOKERTO

[27]Erin Alifa Dini, "Peran Ganda Perempuan Pedagang Pakaian Kaki Lima : Studi Kasus Dipasar Kemiri Muka Depok Jawa Barat ", *Skripsi* Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014

untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran dan mencari kembali suatu pengetahuan dengan menggunakan metode – metode ilmiah. Sedangkan dasar penelitian adalah studi deskriptif yaitu suatu pendekatan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel dan fenomena-fenomena dalam melihat objek penelitian sebagai suatu keseluruhan yang terintegrasi. Studi deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memotret suatu kondisi yang terjadi pada suatu kelompok subjek tertentu.[28]

3. Penelitian lain dilakukan hampir sama oleh Yuliana dalam skripsinya yang berjudul "Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Buruh Pabrik di Takalar PTP Nusantara XIV Gula)" Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Latar belakang penelitian ini adalah peran ganda yang dilakukan oleh perempuan yang bekerja membantu suami dalam hal memenuhi ekonomi keluarga. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan Teknik sampling studi kasus tungal terpancar dan satuan kajian. Teknik pengembangan validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah trianggulasi data (trianggulasi sumber) dengan subyek yang diteliti berjumlah 3 orang.[29]

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah gambaran secara umum, maka penulis membagi pokok bahasan kedalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, literature review, sistematika penulisan.

IAIN PURWOKERTO

[28]Dian Syilfiah, "Peran Ayah Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam Keluarga (Studi Kasus 7 Orang Ayah di Kelurahan Turikale Kabupaten Maros)" *Skripsi* Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar, 2012

[29]Yuliana, "Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Buruh Pabrik di Takalar PTP Nusantara XIV Gula)", *Skripsi* Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

BAB II Landasan Teori. Pada bab ini menjelaskan teori apa yang digunakan untuk menganalisis sebuah penelitian. Bab ini tentang : 1) Teori Peran dan 2) Teori Hirarki Kebutuhan.

BAB III Penelitian. Bab ini tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, Subyek dan Obyek, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian Peran Ganda Seorang Bapak dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap. Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan berupa data dan analisis data.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah Bapak S sebagai *single parent* menjalankan peran ganda seperti peran domestik yaitu mencuci, membersihkan rumah, merawat anak, memasak dan peran publik yaitu bekerja di salon dalam kehidupan sehari-hari.

Bapak S menjalankan peran tersebut karena untuk bertahan hidup dan jika tidak dilakukan maka kebutuhan keluarga tidak terpenuhi, dimana masyarakat di Desa Cisumur secara social terdapat banyak kegiatan yang melibatkan masyarakat seperti ketika arisan. Secara budaya lingkungan di Desa Cisumur peran domestik biasanya dilakukan oleh perempuan atau ibu, dan peran publik dilakukan oleh laki-laki atau bapak, hal ini dikarenakan di Desa Cisumur menganut asas patriarki. Begitupun secara pendidikan yang masih rendah dan ekonomi masyarakat Desa Cisumur berada dalam kelas menengah kebawah yang harus bekerja setiap waktu. Ketika bapak S tidak berperan ganda maka kebutuhan yang beragam seperti pendidikan, sosial, ekonomi dan lainnya yang terkait dengan keluarganya tidak terpenuhi. Sehingga dapat dikatakan bahwa, bapak S menjalankan peran ganda adalah untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis dapat menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan masukan bagi orangtua tunggal atau *Single parent* dalam keluarga dilingkungan masyarakat, mereka hendaknya dapat memberikan dan melaksanakan hal-hal berikut :

1. Orangtua tidak terlalu ketat dan tidak terlalu longgar dalam proses mendidik anak dan tentunya dengan rasa komunikasi yang hangat dan

terbuka sehingga pendapat dan keinginan ayah maupun anak dapat terpenuhi dan tidak ada kesalahpahaman sesuatu.

2. Sebagai orangtua tunggal, membagi pekerjaan rumah secara lentur dan kondisional untuk memudahkan dalam proses pemenuhan kebutuhan dan pemenuhan yang lainnya.
3. Lingkungan masyarakat seharusnya dapat memberi dukungan yang positif dan membangun, untuk meringankan beban pikiran maupun tenaga dari seorang bapak *single parent* contohnya mengarahkan anak-anaknya terhadap hal-hal yang positif.
4. Mengembangkan kemampuan terhadap diri sendiri penting dilakukan, apabila terjadi sesuatu misalnya tidak adanya seorang ibu dalam keluarga maka akan lebih banyak belajar hidup mandiri, belajar untuk membuat pengalaman sendiri dengan mencoba hal-hal yang baru atau inovatif yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 1991. *Psikologi Sosial.* Jakarta : Rineka Cipta.

Ahmadi, Anu. 1991. *Sosiologi Pendidikan.* Jakarta : Rineka Cipta, 1991.

Bastian, Adolf. Reswita, Sri Wahyuni. 2017. Sosialisasi Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini Di TK Baiturrahman Pekanbaru. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Masyarakat,* Vol. 1, No. 2 Juli. Issn: 2548-6349, E-Issn: 2580-3069.

Benson, Nigel C dan Simon Grove, 2002. *Mengenal Psikologi For Beginners.* Bandung : Penerbit Mizan.

Dagun, Save M. 1990. *Psikologi keluarga*. Jakarta : Rieneka Cipta.

Dini, Erin Alifa Dini. 2014. Peran Ganda Perempuan Pedagang Pakaian Kaki Lima: Studi Kasus Dipasar Kemiri Muka Depok Jawa Barat. *Skripsi.* Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Doriza, Shinta. 2015. *Ekonomi Keluarga.* Bandung : Remaja Rosdakarya.

Elia, Heman. 2000. Peran Ayah Dalam Mendidik. *Jurnal Teologi Dan Pelayanan.* Veritas Vol. 1 No. 1 April.

Ermidawati. 2009. Peranan Ayah Dalam Pendidikan Anaknya. *Jurnal Keluarga Sehal Sejahtera.* Vol. 7, No. 14, 2009, ISSN: 1693- 1157.

Faqih, Aunur Rahim. 2001. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam.* Yogyakarta: UII Press.

Fitria, Vita dan Sun Choirol Ummah. 2012. Peran Gender Suami Istri Dalam Keluarga dan Kasus Cerai Gugat. *Jurnal Penelitian Humaniora*. Vol. 17 No. 1 April.

Gumilang, Galang Surya. 2016. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling.* Vol. 2 No. 2, Agustus.

IAIN PURWOKERTO

Gunawijaya, Rahmat. 2017. Kebutuhan Manusia Dalam Pandangan Ekonomi Kapitalis dan Ekonomi Islam. *Jurnal Al-Maslahah.* Vol. 13 No. 1 April.

Hadi, Sumasno. 2016. Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 22 No. 1 Juni.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi offset. *Ilmu Pendidikan*, Jilid 22 No. 1, Juni.

Harmaini. Vivik Shofiah. Alma Yulianti. 2014. Peran Ayah Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Psikologi.* Vol. 10 No. 2 Desember.

Hatu, Rauf. 2011. Perubahan Sosial Kultural Masyarakat Pedesaan (Suatu Tinjauan Teoritik-Empirik). *Jurnal Inovasi.* Volume 8, No.4, Desember. Issn 1693-9034.

Hidayat, Dede Rahmat. 2011. *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepriadian dalam Konseling.* Jakarta : Ghalia Indonesia.

Hikma, Nur. 2015. Aspek Psikologis Tokoh Utama Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara (Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow). *Jurnal Humanika*, No. 15, Vol. 3, Desember. Issn 1979-8296.

https://kbbi.web.id/peranganda.html. Diakses pada 15 Mei 2019 pukul 21:51 WIB.

https://kbbi.web.id/bapak.html. Diakses pada 15 Mei 2019 pukul 21:52 WIB.

https://kbbi.web.id/kebutuhan.html. Diakses pada 15 Mei 2019 pukul 21:55 WIB.

https://kbbi.web.id/ekonomi.html. Diakses pada 15 Mei 2019 pukul 21:57 WIB

https://kbbi.web.id/subjek-atau-subyek.html. Diakses pada tanggal 24 Juni 2019, pukul 23:00 WIB.

Iskandar. 2016. Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow Terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan. *Jurnal Khizanah Al-Hikmah*, Vol. 4, No. 1, Januari-Juni. ISSN : 2354-9629.

K, Poerwandari E. 1998. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) UI.

Kartono, Kartini. 2007. *Psikologi Wanita 2 (Mengenal Wanita Sebagai Ibu & Nenek).* Bandung : CV Mandar Maju.

IAIN PURWOKERTO

Karumi, Atilah Nur. 2016. Peran Perawat dalam Komunikasi Antarpribadi dengan Lansia Untuk Membangun Kreativitas (Studi asus di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda), *Journal Ilmu Komunikasi*. ISSN 0000-0000, Vol. 4, Samarinda : Program S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Sosial dan Ilmu Politk Universitas Mulawarman.

Layliyah, Zahrotul. 2013. Perjuangan Hidup Single Parent", *Jurnal Sosiologi Islam*. Vol. 3 No.1 April. Issn: 2089-0192.

Marlyn, Friedman. 1998. *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik*. Jakarta : Buku Kedokteran : EGC.

Mawardi, Kholid. Siti Ma'sumah, Dan Faradiena Yulizar. 2018. Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Janda Cerai Mati (Studi Kasus Janda Cerai Mati Di Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap). *Jurnal Yin Yang*. Vol. 13, No. 2, Issn: 1907-2791 E-Issn: 2548-5385.

Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mujahir, Noeng. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Surasin.

Mulyanti, Septi. Siregar, dan Nadiroh. 2016. Peran Keluarga Dalam Menerapkan Nilai Budaya Suku Sasak Dalam Memelihara Lingkungan. *Jgg- Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*. Vol.5 No.2, Desember. P-Issn: 2303-2332.

Nafis, Khalil. 2009. *Fikih Keluarga*. Jakarta: Mitra Abadi Press.

Prihatinah, Tri Lisiani. 2008. Tinjauan Filosofis Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974. *Jurnal Dinamika Hukum*. Vol. 8 No. 2 Mei.

Raharto, Aswatini. 2017. Pengambilan Keputusan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Perempuan Untuk Bekerja di Luar Negeri: Kasus Kabupaten Cilacap. *Jurnal Kependudukan Indonesia*. Vol. 12 No. 1 Juni. P-Issn: 1907-2902 (Print) E-Issn: 2502-8537 (Online).

Rahmaita. Diah Krisnatuti. Lilik Noor Yuliati. 2016. Pengaruh Tugas Perkembangan Keluarga Terhadap Kepuasan Perkawinan Ibu Yang Baru Memiliki Anak Pertama. *Jurnal Ilm. Kel. & Kons*. Vol. 9, No.1 Januari. ISSN : 1907 – 6037, E-Issn : 2502 – 3594.

Ram, Aminudin. Tita Sobari. 1984. *Sosiologi I*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.

IAIN PURWOKERTO

Risnawati. 2016. Peran Ganda Istri Yang Bekerja Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Buruh Perkebunan Kelapa Sawit Pada PT. Bumi Mas Agro di Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur. *Ejournal Sosiatri-Sosiologi*, Vol. 4 No. 3. Issn 0000-0000, Ejournal.Sos.Fisip-Unmul.Ac.Id.

S, Nasution. 2001. *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif.* Bandung: Penerbit Tarsito.

Santoso, Hasti. 2009. Pengaruh Peran Ganda Wanita Dan Kesejahteraan Keluarga Terhadap Pendidikan Formal. *Jurnal Dimensia*, Vol. 3, No. 2, September.

Sarwono, Sarlito Wirawan. 2004. Teori-teori Psikologi Sosial. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Shahab, Kurniadi. 2013. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.

Soekanto, Soerjono. 1992. *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak.* Jakarta : PT Rineka Cipta.

Soerdjono, Soekanto. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali : Jakarta

Sudarwati. 2015. Analisis Peran Ganda Dosen Wanita di Universitas Islam Batik Surakarta. *jurnal paradigma.* Vol. 12, No. 2, Agustus-Januari, ISSN : 1693-0827.

Sudjana, Nana. dkk. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan.* Bandung: Sinar Baru Algesindo

Sugihen, Bahreint T. 1996. *Sosiologi Pedesaan (Suatu Pengantar).* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Syahatah, Husein. 2004. *Ekonomi Rumah Tangga muslim.* Gema Insani : Jakarta.

Syilfiah, Dian. 2012. Peran Ayah Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam Keluarga (Studi Kasus 7 Orang Ayah di Kelurahan Turikale Kabupaten Maros). *Skripsi.* Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar.

Syarifuddin, Muh.. 2016. Analisis Tentang Aktivitas Buruh Tani Dalam Memenuhi Kebutuhan Pokok Di Kelurahan Bukuan Kecamatan Palaran Kota Samarinda. *Ejournal Sosiatri-Sosiologi.* Issn 0000-0000, Ejournal.Sos.Fisip-Unmul.Ac.Id.

IAIN PURWOKERTO

Tim Penerjemah Al-Qur'an Kemenag RI. 2006. *Alqur'an dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru*. CV Pustaka Agung Harapan : Surabaya.

Tim Penyusun Subdit Bina Keluarga Sakinah, dkk. 2017. *Fondasi Keluarga Sakinah Bacaan Mandiri Calon Pengantin.* Jakarta : Titikoma.

Triana, Annisya dan Hetty Krisnani. 2018. Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja K3l Unpad Dalam Rangka Menunjang Perekonomian Keluarga. *jurnal Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat.* Vol. 5, No. 2, Juli, e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X.

Umar, Nasaruddin. 2001. *Argumen Kesetaraan Jender Pespektif Al-Qur'an*. Jakarta : Paramadina.

Wiratri, Amorisa. 2018. Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia (Revisiting The Concept Of Family In Indonesian Society). *Jurnal Kependudukan Indonesia.* Vol. 13, No. 1 Juni. P-Issn: 1907-2902, E-Issn: 2502-8537.

Yuliana. 2017.Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Buruh Pabrik di Takalar PTP Nusantara XIV Gula). *Skripsi*. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Yuliati, Yayuk dan Mangku Poernomo. 2003. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta : Lappera Pustaka Utama.

IAIN PURWOKERTO